

ABSTRAK

Rahma Qurrotu Ainy

PENGARUH KUALITAS UDARA FISIK DI DALAM RUMAH TERHADAP KEJADIAN PENYAKIT TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH PUSKESMAS WONOKUSUMO KOTA SURABAYA TAHUN 2025

xvi + 62 Halaman + 9 Tabel + 5 Lampiran

Tuberkulosis paru tetap menjadi tantangan kesehatan yang signifikan baik di Indonesia maupun secara global, dan bahkan menjadi salah satu penyebab utama kematian. Kelurahan Wonokusumo tercatat sebagai wilayah dengan insidensi tuberkulosis paru tertinggi di Kecamatan Semampir. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas udara fisik di dalam rumah dengan kejadian tuberkulosis paru di Puskesmas Wonokusumo, Kota Surabaya.

Penelitian Ini adalah observasional analitik dengan desain *case control*. Lokasi studi berada di wilayah kerja Pusat Kesehatan Wonokusumo, di mana pengukuran dilakukan terhadap suhu, kelembapan, intensitas cahaya, dan laju ventilasi udara. Populasi studi terdiri dari 31 individu, termasuk semua pasien tuberkulosis paru baru di wilayah Pusat Kesehatan Wonokusumo pada tahun 2025. Sampel penelitian terdiri dari 29 pasien tuberkulosis dan 29 individu sebagai kelompok kontrol, dengan pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik biner.

Hasil analisis regresi logistik biner menunjukkan angka signifikan 0,000, yang $\leq \alpha$ (0,05), menunjukkan adanya pengaruh kualitas udara fisik di dalam ruangan terhadap insidensi tuberkulosis paru di wilayah Pusat Kesehatan Masyarakat Wonokusumo.

Kesimpulan dari penelitian ini yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas udara dalam ruangan dan kasus tuberkulosis paru di wilayah puskesmas Wonokusumo Kota Surabaya tahun 2025. Oleh karena itu, masyarakat diimbau untuk secara rutin menjaga kebersihan rumah tangga, terutama pada permukaan lantai, dengan menggunakan disinfektan untuk membunuh bakteri dan virus, guna menjaga kualitas udara dalam ruangan tetap bersih.

Kata kunci : Tuberkulosis, Kualitas udara fisik rumah, Lingkungan rumah

Daftar bacaan : 1 buku, 26 jurnal Ilmiah, 2 peraturan

ABSTRACT

Rahma Qurrotu Ainy

THE INFLUENCE OF PHYSICAL AIR QUALITY IN THE HOUSE ON THE TRANSMISSION OF PULMONARY TUBERCULOSIS IN THE WONOKUSUMO HEALTH CENTER AREA OF SURABAYA CITY IN 2025

xvi + 62 Pages + 9 Tables + 5 Appendices

Pulmonary tuberculosis remained a significant health challenge both in Indonesia and globally, even becoming one of the leading causes of death. Wonokusumo Village was recorded as the area with the highest incidence of pulmonary tuberculosis in Semampir District. This study aimed to analyze the effect of indoor physical air quality on the incidence of pulmonary tuberculosis at the Wonokusumo Public Health Center, Surabaya City.

This was an observational analytic study using a case-control design. The study location was within the working area of the Wonokusumo Health Center, where measurements were taken of temperature, humidity, light intensity, and air ventilation rate. The study population consisted of 31 individuals, including all new pulmonary tuberculosis patients in the Wonokusumo Health Center area in 2025. The research sample consisted of 29 tuberculosis patients and 29 individuals as the control group, with sampling using the simple random sampling method. Data analysis was conducted using binary logistic regression.

The binary logistic regression analysis showed a significant value of 0.000, which was $\leq \alpha$ (0.05), indicating an effect of indoor physical air quality on the incidence of pulmonary tuberculosis in the Wonokusumo Public Health Center area.

The conclusion of this study was that there was a significant influence between indoor air quality and pulmonary tuberculosis cases in the Wonokusumo Health Center area of Surabaya City in 2025. Therefore, the public was encouraged to routinely maintain household cleanliness, especially on floor surfaces, by using disinfectants to kill bacteria and viruses, in order to keep indoor air quality clean

Keywords: Tuberculosis, Indoor physical air quality, Home environment

References : 1 book, 26 scientific journals, 2 regulations.